BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.[1]

Penelitian kualitatif didefinisikan juga sebagai penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.[2] Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang rinci.[3]

Dalam penelitian kualitatif ini, akan mendeskripsikan tentang pengoptimalan pengembangan UMKM yaitu Batik Rahayu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang telah diamati dan

---

[1] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kuallitatif: Skripsi dan Tesis,* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 8

[2] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

[3] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 9

didokumentasikan, disajikan dan ditelaah sehingga bisa menemukan hasil dari penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti merupakan deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan juga perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui keadaan atau gejala-gejala, tentang manusia dengan memberikan data untuk memperkuat teori.[4]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang dapat menggambarkan dengan jelas keadaan suatu obyek, suatu kondisi atau lingkungan secara umum dengan disertai fenomena yang terjadi secara sistematis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi.[5] Penelitian ini dilakukan di Griya Batik Tulis Rahayu Kabupaten Trenggalek, lebih tepatnya di Desa Sumbergedong Kecamatan Trenggalek. Griya Batik Tulis Rahayu merupakan pelopor berdirinya batik tulis yang ada di Trenggalek dan merupakan batik tertua yang ada di Trenggalek. Pada tahun 70-an, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan mengadakan

[4] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian I*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 16

[5] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal 53

pelatihan-pelatihan membatik di Trenggalek. Setelah diadakan pelatihan membati, mulai muncul industri kerajinan batik tulis yang didirikan oleh Bapak H. Soekono yang dinamakan Batik Tulis Rahayu.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang masalah yang dibahas. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan penelitian. Selain itu, peneliti dapat menerapkan solusi secara langsung di lokasi penelitian.[6]

Selama melakukan penelitian, peneliti menyebutkan statusnya sebagai peneliti kepada subyek yaitu pemilik Batik Tulis Rahayu, staff di Dinas Komidag, para pekerja di Batik Tulis Rahayu, dan konsumen agar dalam melakukan penelitian peneliti dapat melakukan pengamatan dengan mudah dan berjalan lancar serta subyek dapat berpartisipasi secara maksimal untuk menggali data kaitannya dengan fokus penelitian. Penelitin ini dilakukan pada pertengahan tahun 2020 sampai akhir tahun 2020, yaitu pada 9 Juli 2020, 15 September 2020, 28 September 2020, 9 November 2020, 19 November 2020.

[6] Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif),* (Jakarta: GP. Press, 2009), hal. 252

D. Data dan Sumber Data

Data harus dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian. Dalam menjawab sebuah rumusan masalah penelitian, dibutuhkan data dari berbagai sumber. Data sendiri dapat diartikan sebagai sekumpulan angka atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah. Sedangkan sumber data penelitian adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa didapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer didapatkan dengan cara wawancara dan observasi merupakan metode yang menggunakan berbagai pertanyaan lisan. Dalam hal ini dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan serta di Griya Batik Tulis Rahayu. Lalu, data primer juga didapatkan dengan metode observasi, yaitu proses pencatatan perilaku dari subyek, obyek atau kejadian sistematik tanpa adanya komunikasi dari individu individu yang diteliti, atau bisa dikatakan data dari metode observasi didapat dari pengamatan yang dilakukan peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi. Data sekunder dalam penelitian

ini diperoleh antara lain dari *website* Kementrian Koperasi dan UKM dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. [7]

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan disertai dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Tabel 3.1

Narasumber dan Informan

No	Narasumber/Informan	Sebagai
1.	Ibu Nurun Nadjmi	Staff Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan sekaligus sebagai Konsumen
2.	Bapak H. Soekono	Owner Batik Tulis Rahayu
3.	Mbak Dina	Penerus/Owner Batik Tulis Rahayu

[7] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan,*.…hal. 80

4.	Bapak Saroni	Karyawan Tetap Batik Rahayu
5.	Bapak Sutrisno	Karyawan Tetap Batik Rahayu
6.	Ibu Sutarmi	Karyawan Tetap Batik Rahayu
7.	Ibu Sujiah	Karyawan *Freelance* Batik Rahayu
8.	Ibu Qomariyah	Karyawan *Freelance* Batik Rahayu
9.	Ibu Djiyah	Karyawan *Freelance* Batik Rahayu
10.	Ibu Tri	Konsumen

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek kemudian dicatat secara sistematik mengenai gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif observasi dibagi menjadi tiga menurut caranya. Pertama, pengamatan dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, dapat dilakukan dengan terus terang atau penyamaran. Dan ketiga, observasi menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat sebagai partisipasi atau kelmpok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat secara terbuka diketahui oleh pihak yang diobservas. [8] Observasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan optimalisasi pengembangan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini, peneliti mengamati pelaksanaan pengembangan UMKM yang dilakukan oleh

[8] Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal. 44.

Batik Rahayu dan peningkatan perekonomian terutama karyawan Batik Rahayu.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Satori dan Komariah adalah catatan dari kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk.[9] Penggunaan dokumen sebagai pelengkap adalah yang paling umum, semakin banyak peneliti kualitatif beralih kedokumen sebagai sumber data utama mereka. Terkait penelitian ini, peneliti melakukan perekaman wawancara (suara) dan pengambilan foro atau gambar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.[10] Miles dan Huberman menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru.[11] Tahapan analisis data ada tiga menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti meringkas, memilih yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana

[9] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,….*hal. 145
[10] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan,….*hal. 100
[11] Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 137

optimalisasi yang dilakukan oleh UMKM Griya Batik Rahayu dalam pengembangannya meningkatkan perekonomian masyarakat. Ditinjau dari faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh Batik Tulis Rahayu.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data atau pemaparan data berarti informasi yang tersusun dan dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembilan tindakan. Dalam penelitian ini pemaparan data akan menguraikan permasalahan yang dibahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan strategi pengembangan sebagai optimalisasi yang dilakukan oleh Batik Tulis Rahayu.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban yang diperoleh dari rumusan penelitian berdasarkan hasil analisis data. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan aktifitas yang memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh Batik Tulis Rahayu.

G. Pengecekan Keabsahan Tulisan

Pengecekan keabsahan temuan adalah tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Persyaratan data yang dianggap kredibel atau tingkat kepercayaan yang tinggi apabila adanya kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan ata paradigma narasumber dalam penelitian. Pada penelitian ini guna memperoleh keabsahan data, teknik yag digunakan yaitu:

1. Triangulasi

   Triangulasi merupakan teknik untuk menekankan pada proses pengecekan data dari sesuatu yang lain.[12] Teknik ini memungkinkan diperolehnya variasi narasumber yang seluas-luasnya dan selengkap-lengkapnya.[13] Penelitian ini melakukan pengecekan data kepada sumber yang berbeda yaitu *owner* dari batik tulis rahayu, beberapa karyawan batik tulis rahayu dan beberapa konsumen. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan dilakukan pada data yang telah diperoleh dicek kembali ke lapangan apakah data tersebut berubah atau tidak.

---

[12] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 330

[13] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan,*....hal. 210

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan penelitian yaitu:[14]

1. Tahap pra-lapangan

   Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

   Meliputi pengumpulan data tentang permasalahan yang dibahas, data ini bisa didapat dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan analisis dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang diperoleh tempat penelitian. Selanjutnya dilakukan penafsiran data sesuai dengan permasalahan sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

   Kegiatan dari tahap ini yaitu menyususn hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang

[14] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,….* hal. 127

kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.